

**PENGARUH PENILAIAN KINERJA DAN PENERAPAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
SUATU PERUSAHAAN (Studi kasus Pada Bank Papua)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

EVA NURUL SAFITRI

1117 29832

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENILAIAN KINERJA DAN PENERAPAN AUDIT INTERNAL TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM SUATU PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Papua)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EVA NURUL SAFITRI

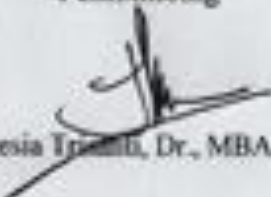
Nomor Induk Mahasiswa: 111729832

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

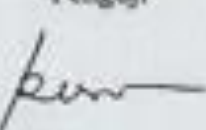
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing


Theresia Triandhi, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji


Ruzmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penilaian kinerja audit internal terhadap sistem pengendalian intern, serta mengukur pengaruh penerapan audit internal terhadap sistem pengendalian intern. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode hipotesis.

Kata kunci: Pengaruh Penilaian Kinerja, Pengaruh Penerapan Audit Internal, Terhadap sistem Pengendalian Internal.



ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of internal audit performance assessment on the internal control system, as well as measure the effect of implementing internal audit on the internal control system. The method in this research uses the hypothesis method.

Keywords: Effect of Performance Appraisal, Effect of Implementing Internal Audit, on Internal Control Systems.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan jasa akuntan publik meningkat seiring dengan perumbuhan ekonomi global dan bisnis. Sebaliknya, peningkatan kebutuhan meningkatkan kepercayaan klien. Pengguna jasa akuntan publik bisa dibagi menjadi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal meliputi pemilik, debitur, kreditur dan lainnya. Kualitas audit merupakan cara memberitahu auditor untuk menemukan salah saji material yang dilaporkan dalam laporan keuangan, aspek penemuan mencerminkan kemampuan akuntan publik, bersertifikat, sedangkan aspek pelaporan mencerminkan integritas akuntan publik, terutama independensi auditor. Penilaian kinerja auditor dan kinerja audit internal sangat erat kaitannya, jika penilaian kinerja auditor dilakukan dengan baik pada satu instansi maka akan meningkat. Kualitas kinerja auditor dan melalui penilaian kinerja auditor, auditor menerima saran dan masukan tentang status pekerjaan audit yang mereka lakukan dan auditor dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki,

TINJAUAN TEORI

Pada Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang dapat meningkatkan kehidupan rakyat banyak. Bank Papua pertama kali didirikan di Indonesia yaitu di Daerah Provinsi Irian Barat yang berdiri pada tanggal 13 April 1966. Sementara itu, Bank Papua juga menyediakan produk jasa layanan perbankan diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Tujuan didirikannya Bank Papua di Yogyakarta adalah untuk melayani masyarakat Papua yang berada di Yogyakarta, dan tujuan lainnya yaitu untuk kepedulian Bank Papua terhadap dunia pendidikan, juga komite dan tanggungjawab sosial dalam perusahaan.

Penilaian kinerja merupakan fungsi kunci untuk melaksanakan manajemen sumber daya manusia secara efektif. Namun dalam banyak kondisi, fungsi penilaian kinerja di pandang sebelah mata oleh Para pengambil kebijakan dalam organisasi (JS, 2020). Penilaian Kinerja dapat mengetahui hasil tingkat kerja keberhasilan suatu karyawan, dengan melalui penilaian kinerja, hasilnya dapat digunakan untuk tujuan yang terdiri dari keputusan sumber daya manusia, evaluasi, dan umpan balik. Tujuan yang mendasari penilaian kinerja yaitu untuk meningkatkan kinerja suatu karyawan dengan cara individu sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh. Sasaran positifnya yaitu untuk menunjukkan bahwa seorang karyawan dapat dihargai dari segi hasil kerjanya dan dapat memberitahu hal apa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang perlu ditigkatkan dari mereka agar semua karyawan dapat meningkatkan kinerja kerja mereka. Kinerja yaitu hasil dari pekerjaan yang terkait dengan suatu tujuan dalam organisasi misalkan: kualitas, efisiensi dan kriteria efektivitas kerja lainnya (Rani & Mayasari, 2015).

Sistem penegndalian Intern adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efesien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Peranan audit internal yang dijalankan dapat digolongkan dalam tiga jenis,yaitu sebagai watchdog, konsultan, dan katalis.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 2008, tentang sistem pengendalian intern adalah proses yang legkap dan tindakan kegiatan yang dapat dilakukan terus menerus pada pegawai serta pimpinan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya sutu tujuan dalam organisasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengembangan Hipotesis

H1: Penilaian kinerja auditor berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intren

Penilaian Kinerja Auditor dan Evektivitas Pengendalian Intern
Penilaian kinerja pada dasarnya meghubungkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawabnya dengan kriteria (ukuran) keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk tugas dan tanggungjawab tersebut.

H2: Penerapan audit internal berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern

Penerapan Audit Internal dan Evektivitas Pengendalian Internal
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 2008, tentang sistem pengendalian intern adalah proses yang legkap dan tindakan kegiatan yang dapat dilakukan terus menerus pada pegawai serta pimpinan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya sutu tujuan dalam organisasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah perusahaan perbankan agar dapat data yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti, serta ruang lingkup penelitian ini membahas tentang, dua variabel yaitu, variabel independen adalah penilaian kinerja auditor dan penerapan audit internal, serta variabel dependennya adalah sistem pengendalian intern.

Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada seluruh anggota obyek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini ialah merujuk pada audit internal diperusahaan bank Papua (Algifari, 2015).

Sampel Penelitian

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari penelitian tersebut. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, Dimana anggota sampel dipilih berdasarkan kemudahan dalam mendapatkan data yang diperlukan. Istilah *convenience sampling* merangkum berbagai prosedur pemilihan sampel yang meliputi kepastian, kesederhaan, keberkolatifan dan keberkesanan pengurusan data (Algifari, 2013).

Jenis data

Jenis yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Sumber data primer diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti pendapat individu atau kelompok, hasil observasi atau suatu kejadian, atau kegiatan, serta hasil pengujian. Dalam penelitian ini, penggunaan data primer berfokus pada penggunaan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari responden secara langsung.

Variabel Dependen (Variabel terikat)

Penilaian kinerja merupakan suatu proses penilaian kinerja karyawan terhadap seperangkat standar, serta mengkomunikasikan informasi tersebut kepada karyawan (Rani and Mayasari 2015). Indikator-Indikator yang terdapat pada penilaian kinerja yaitu antara lain: kualitas kinerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan kemandirian.

Penerapan Audit Internal

Penerapan merupakan tindakan mempraktikkan teori, metode serta hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk manfaat yang di inginkan dari kelompok atau yang telah direncanakan dan diorganisir sebelumnya oleh golonganlain. Audit intern (Pemeriksaan Internal) merupakan suatu departemen audit internal erusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap catatan akuntansi serta laporan keuangan perusahaan, dan kepatuhannya terhadap kebijakan manajemen yang ditetapkan serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah serta ketentuan-ketentuan ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintahan tersebut adalah pasar modal, lingkungan hidup, Perindustrian, investasi, perbankan, serta peraturan di bidang perpajakan (Agoes 2017).

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) juga berpendapat bahwa pengendalian intern merupakan proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, serta manajemen yang dirancang untuk memberikan kepercayaan memadai suatu pencapaian keandalan, validitas serta efektivitas informasi keuangan dan mematuhi hukuman serta peraturan yang berlaku (Scott, 2014).

Metode dan Tehnik Analisis

Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Tingkat signifikansi pada uji validitas penelitian ini yaitu 1%. Nilai r-table dengan *degree of freedom* ($df = n-2$ (n: jumlah sampel)). Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-table, maka pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika respon seseorang terhadap pertanyaan (Ghozali, 2018). Data penelitian dapat dikatakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reliabel jika *Conbranch Alpha* 0,6 atau lebih besar (Algifari, Statistika Ekonomi dan Bisnis , 2015).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah alat analisis statistic untuk menguji hipotesis (pernyataan) mengenai ukuran parameter populasi. Pengujian tersebut sangat membantu untuk pengambilan Keputusan dalam kondisi yang tidak pasti dan pengujian terhadap suatu hipotesis menggunakan data yang berasal dari obyek yang diteliti. Pengujian hipotesis ini menggunakan model persamaan sturktural (*Struktural Equation Modelling*).

ANALISIS DATA

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh penilaian kinerja dan penerapan audit internal terhadap sistem pengendalian intern perusahaan (studi kasus pada Bank Papua). Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Bank Papua dan audit internal yang berada pada perusahaan Bank Papua. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada reponden melalui *Google Form*. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 76 dan di kelompokkan kedalam beberapa kriteria untuk dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data secara rinci.

Tabel 4. 1

Hasil Penyebaran Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|----------------------------------|--------|
| 1. | Responden yang mengisi kuesioner | 67 |
| 2. | Kuesioner yang dapat dianalisis | 67 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimiliki dalam penelitian ini adalah bersumber pada pegawai yang bekerja di Bank Papua dan audit internal yang berada pada perusahaan Bank Papua. Pada penelitian ini karakteristik responden di klasifikasikan dalam empat bagian, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan pengalaman masa kerja. Hasil analisis karakteristik responden penelitian ditampilkan dalam table berikut ini:

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Gender | Jumlah Responden | Persentase |
|-----------|------------------|------------|
| Laki-laki | 38 | 50% |
| Perempuan | 38 | 50% |
| Total | 76 | 100 |

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|-------|------------------|------------|
| 25-30 | 39 | 51.3% |
| 31-35 | 21 | 27.6% |
| 36-40 | 12 | 15.8% |
| >41 | 4 | 5.3% |
| Total | 76 | 100 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 4

Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------|------------------|------------|
| SLTA/ Sederajat | 12 | 15.8% |
| Akademi (D1, D2, D3) | 21 | 27.6% |
| Strata Satu (S1) | 32 | 42.1% |
| Strata Dua (S2) | 5 | 6.6% |
| Lainnya | 6 | 7.9% |
| Total | 76 | 100 |

Tabel 4. 5

Responden Berdasarkan Pengalaman Masa Kerja

| Masa Kerja | Jumlah Responden | Persentase |
|------------|------------------|------------|
| < 10 tahun | 64 | 84.2% |
| >10 tahun | 12 | 15.8% |
| Total | 76 | 100 |

Uji Validitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Penilaian Kinerja (X1)

| Kode | Pernyataan | <i>Factor</i> | Status |
|------|------------------------------------------------------------------|----------------|--------|
| | | <i>Loading</i> | |
| PK1 | Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi | 0,750 | Valid |
| PK2 | Saya dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien | 0,734 | Valid |
| PK3 | Saya pulang sesuai dengan jam kantor, kecuali karena lembur | 0,775 | Valid |
| PK4 | Saya cepat dalam bertindak atau mengambil keputusan | 0,655 | Valid |
| PK5 | Saya mampu meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan | 0,646 | Valid |
| PK6 | Saya mampu berinovasi dalam menyelesaikan pekerjaan | 0,752 | Valid |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Audit Internal (X2)

| Kode | Pernyataan | Factor | |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| | | Loading | Status |
| PAI1 | Auditor harus memahami pengendalian internal perusahaan untuk membantu penyusunan laporan keuangan. | 0,722 | Valid |
| PAI2 | Pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 0,763 | Valid |
| PAI3 | Penyajian hasil laporan audit oleh auditor harus mencakup pengungkapan yang informatif atau memadai atas setiap hal-hal yang material. | 0,783 | Valid |
| PAI4 | Setiap pendapat auditor atas temuan-temuan yang diperoleh adalah pendapat yang harus diterima oleh pihak manajemen perusahaan. | 0,689 | Valid |
| PAI5 | Independensi atau sikap objektif harus dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan. | 0,729 | Valid |
| PAI6 | Auditor harus menggunakan kemahirannya dengan selalu melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti yang diperoleh. | 0,759 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern (Y)

| Kode | Pernyataan | Factor | |
|-------------|------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| | | Loading | Status |
| SPI1 | Di tempat saya bekerja sudah menetapkan kewenangan beserta | 0,599 | Valid |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| | tanggungjawab yang tepat sebagai sarana pencapaian tujuan. | | |
| SPI 2 | Di tempat saya bekerja telah memiliki tujuan organisasi yang jelas yang memungkinkan untuk penilaian resiko. | 0,683 | Valid |
| SPI 3 | Di tempat saya bekerja, telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi | 0,646 | Valid |
| SPI 4 | Di tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional instansi telah dicatat dalam sistem akuntansi | 0,296 | Valid |
| SPI 5 | Di tempat saya bekerja, diterapkan peraturan untuk dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal. | 0,734 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Uji Reliabilitas

Tujuan peneliti menggunakan uji reabilitas adalah untuk menilai dan memastikan apakah terdapat hubungan yang reliabel dalam kuesioner yang digunakan selama pengumpulan data variabel tersebut. Sebuah variabel yang dianggap reliabel jika nilainya $> 0,50$ dan dinyatakan memiliki reliabilitas baik jika nilainya $> 0,70$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Status |
|----------------------------|------------------|----------|
| Penilaian Kinerja | 0,811 | Reliabel |
| Penerapan Audit Internal | 0,804 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Intern | 0,714 | Reliabel |

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Hasil Uji Statistika Deskriptif

Uji statistika deskriptif adalah metode untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan informasi berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistika Deskriptif

| Variabel | Mean | SD | MIN | MAX |
|----------|-------|-------|-----|-----|
| PK | 24,15 | 2,681 | 18 | 30 |
| PAI | 24,50 | 2,565 | 18 | 30 |
| SP | 20,20 | 2,397 | 15 | 25 |

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel penilaian kinerja terdapat *mean* sebesar 24,15, *std. Deviation* 2,681. Variabel penerapan audit internal terdapat *mean* 24,50, *std. Deviation* 2,565. Dan variabel sistem pengendalian intern terdapat *mean* 20,20, *std. Deviation* 2,397

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk memastikan adanya sifat konsisten, estimasi yang tepat serta tidak bias dengan regresi yang diperoleh. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk pengujian asumsi klasik:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Pengujian ini memakai alat uji normalitas *Probability Plot* dan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas *Probability plot* ditunjukkan pada grafik yang tersedia dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

| Residuals Statistics ^a | | | | | |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 15,65 | 23,05 | 20,20 | 1,580 | 20 |
| Std. Predicted Value | -2,878 | 1,804 | ,000 | 1,000 | 20 |
| Standard Error of Predicted Value | ,435 | 1,421 | ,694 | ,258 | 20 |
| Adjusted Predicted Value | 16,47 | 22,61 | 20,19 | 1,532 | 20 |
| Residual | -3,234 | 2,296 | ,000 | 1,803 | 20 |
| Std. Residual | -1,697 | 1,205 | ,000 | ,946 | 20 |
| Stud. Residual | -1,743 | 1,405 | ,003 | 1,025 | 20 |
| Deleted Residual | -3,414 | 3,124 | ,007 | 2,136 | 20 |
| Stud. Deleted Residual | -1,866 | 1,450 | ,000 | 1,049 | 20 |
| Mahal. Distance | ,038 | 9,605 | 1,900 | 2,367 | 20 |
| Cook's Distance | ,000 | ,249 | ,065 | ,076 | 20 |
| Centered Leverage Value | ,002 | ,506 | ,100 | ,125 | 20 |

a. Dependent Variable: SP

Sumber: Data diolah SPSS 22

Uji Multikolinearitas

Peneliti melakukan uji multikolinearitas untuk mendapatkan korelasi antara variabel independent dari model regresi. Model regresi yang tepat adalah tidak ada korelasi antara variabel independent tersebut. Pegujian ini dapat ditemukan berdasarkan nilai VIF. Nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ menunjukkan adanya multikolinearitas, sedangkan nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas. Berikut adalah penjelasan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

| <i>Collinearity Statistics</i> | | | | |
|--------------------------------|-----------|------------|-------|-----------|
| Variabel | Tolerance | Ketentuan | VIF | Ketentuan |
| Penilaian Kinerja | 0,952 | $\geq 0,1$ | 1,050 | ≤ 10 |
| Penerapan Audit Internal | 0,952 | $\geq 0,1$ | 1,050 | ≤ 10 |

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut uji yang dilakukan memakai metode regresi linier berganda diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | ,558 | 1,474 | | ,379 | ,706 |
| PK | ,434 | ,091 | ,490 | 4,749 | ,000 |
| PAI | ,373 | ,098 | ,393 | 3,813 | ,000 |
| F hitung | 82,700 | | | | |
| Sig F | ,000 | | | | |
| R square | .694 | | | | |

Sumber data primer di olah

Persamaan regresi estimasi:

$$Y = 0,558 + 0,434 X_1 + 0,373 X_2 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model regresi berganda tersebut bermakna bila:

1. Konstan = 0,558

Artinya apabila penilaian kinerja dan penerapan audit internal berpengaruh positif pada sistem pengendalian intern, maka keputusan sistem pengendalian intern sebesar 0,558 satuan.

2. $b_1 (X_1)$ 0,434

Artinya jika variabel penilaian kinerja meningkat satu satuan, maka keputusan sistem pengendalian intern juga akan meningkat sebesar 0,434.

3. $b_2 (X_2)$ 0,373

Artinya jika variabel penerapan audit internal meningkat sebesar satu satuan maka keputusan sistem pengendalian intern akan meningkat sebesar 0,373

Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk menguji apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan table 4.11 Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan table 4.11 diketahui nilai signifikansi untuk penilaian kinerja audit internal (variabel X_1) yang berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern (variabel Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t -hitung $4,749 > t$ -tabel $1,666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, terdapat pengaruh Penilaian kinerja terhadap Sistem pengendalian Intern.

2. Penguji Hipotesis kedua (H2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan table 4.11 diketahui nilai signifikansi untuk penerapan audit internal (variabel X2) yang berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern (variabel Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,813 > t\text{-tabel } 1,666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, terdapat pengaruh penerapan audit internal terhadap Sistem pengendalian Intern.

Uji F

Berdasarkan dari table 4.11 diatas output spss tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara Bersama-sama (simultan) terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung $82,700 > f\text{-tabel } 3,12$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penilaian kinerja dan penerapan audit internal secara simultan terhadap sistem pengendalian intern.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan dari table 4.11 diatas output spss tersebut diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,694 yang artinya bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 69,4% sisanya sebesar 30,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam metode penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh penilaian kinerja audit internal terhadap sistem pengendalian intern, serta mengukur pengaruh penerapan audit internal terhadap sistem pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan metode hipotesis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan penilaian kinerja audit internal (variabel X1) yang diukur melalui sistem pengendalian intern (variabel Y) secara parsial memperoleh nilai t sebesar 4,479 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penilaian kinerja secara signifikan mempengaruhi sistem pengendalian intern.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa penerapan audit internal (variabel X2) yang diukur melalui sistem pengendalian intern (variabel Y), secara parsial memiliki nilai t sebesar 3,813 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa penerapan audit internal berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern.
3. Hasil uji f menunjukkan penilaian kinerja audit internal (variabel X1) dan penerapan audit internal (variabel X2) secara simultan menghasilkan nilai f sebesar 82,700 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan penilaian kinerja audit internal dan penerapan audit internal secara Bersama berpengaruh terhadap signifikan terhadap sistem pengendalian intern.

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh penilaian kinerja dan penerapan audit internal terhadap sistem pengendalian intern

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap suatu perusahaan (studi kasus pada bank papua). Setelah menganalisis hasil pengujian dan membahas pada temuan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tabel 4.11 diatas, hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,000 \leq 0,05$. Hal ini dapat membuktikan bahwa “Penilaian kinerja berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern”.
2. Dari tabel 4.11, terlihat bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.000 \leq 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “penerapan audit internal berpengaruh positif pada sistem pengendalian Intern”
3. Dalam tabel 4.11, hasil uji F meghasilkan nilai f-hitung sebesar 82,700 dengan profitabilitas 0,000. Artinya, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penilaian kinerja dan variabel penerapan audit internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern.